

**Implikasi Konservativisme Akuntansi Dan Prinsip Asas Kekeluargaan Serta
Asas Gotong Royong Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan
Pinjam**

ABSTRAK

Oleh:

Dwi Rohmatun Nisa

1762046

Dosen Pembimbing

Benih Hartanti, SE., MBA

Penerapan praktik konservativisme akuntansi dan prinsip asas kekeluargaan serta asas gotong royong terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam pada Koperasi Wanita Tulus, yaitu melihat apakah pengakuan lebih terhadap biaya serta adanya prinsip asas koperasi dan sikap kehati-hatian terhadap berbagai risiko akan mengakibatkan bertambahnya cadangan umum pada koperasi.

Untuk menjawab permasalahan tersebut dalam penulisan skripsi menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data tersebut menggunakan wawancara, studi pustaka, studi dokumentasi, dan internet searching. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dan didukung oleh laporan keungan serta mengkajinya dengan kajian pustaka yang telah ada.

Konservativisme akuntansi merupakan prinsip yang lahir dari reaksi kehati-hatian terhadap ketidakpastian dimasa mendatang, yang direalisasikan dengan pengakuan yang lebih kepada biaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservativisme akuntansi akan berdampak pada pelaporan SHU Koperasi Wanita Tulus. Dimana pengakuan yang lebih pada biaya serta adanya sikap kehati-hatian terhadap risiko dimasa mendatang, akan mengakibatkan bertambahnya jumlah cadangan umum untuk menutupi kerugian yang dibebankan kepada koperasi.

Implikasi dari konservativisme dan asas kekeluargaan serta asas gotong royong mengakibatkan kehati-hatian dalam memberikan pinjaman kepada anggota guna untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Serta jumlah partisipasi anggota dan jumlah partisipasi pengurus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah SHU yang didapatkan.

Kata Kunci: Konservativisme akuntansi, asas kekeluargaan dan asas gotong royong, SHU

Implications of Accounting Conservatism and Family Principles and Mutual Cooperation Principles on the Remaining Profits (SHU) of Savings and Loans Cooperatives

ABSTRACT

By:

Dwi Rohmatun Nisa

1762046

Supervision:

Benih Hartanti, SE., MBA

The application of the practice of accounting conservatism and the principle of the principle of kinship and the principle of mutual assistance to the remaining results of the savings and loan cooperatives at the Tulus Women's Cooperative, namely seeing whether more recognition of costs and the existence of cooperative principles and a precautionary attitude towards various risks will result in an increase in general reserves in cooperative.

To answer these problems in writing the thesis using a qualitative approach. In collecting the data using interviews, literature studies, documentation studies, and internet searching. Data collection in this study was carried out by going directly to the research location and supported by financial reports and reviewing it with an existing literature review.

Accounting conservatism is a principle that was born out of a cautious reaction to be aware of future uncertainties, which are realized with greater recognition of costs. The results of this study indicate that accounting conservatism will have an impact on reporting the SHU of the Tulus Wanita Cooperative. Where more recognition of costs and a prudent attitude towards future risks, will result in an increase in the amount of general reserves to cover losses charged to cooperatives.

The implications of conservatism and the principle of kinship as well as the principle of mutual cooperation lead to caution in providing loans to members in order to minimize risks that will occur in the future. And the number of member participation and the number of management participation have a significant influence on the amount of SHU obtained.

Keywords: Accounting conservatism, the principle of kinship and the principle of mutual cooperation, SHU